

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis hasil pengujian hipotesis, dan pembahasan yang sudah dijabarkan sebelumnya, maka perlu dikemukakan berupa simpulan, implikasi dan saran, sebagai jawaban dari penelitian.

5.1 Simpulan

Kesimpulan dari hasil analisis dan hasil pengujian dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

- 1) Hasil dari penelitian menunjukkan ada perbedaan hasil belajar IPS antara metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division (STAD)* dengan metode kooperatif Tipe *Problem Based Instruction (PBI)* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Tumijajar Tulang Bawang Barat.
- 2) Rata – rata hasil belajar siswa yang diberikan perlakuan dengan metode pembelajaran *Kooperatif tipe Student Team Achievement Division (STAD)* (kelas eksperimen) lebih rendah nilainya dibandingkan dengan rata-ra hasil belajar siswa yang diberikan perlakuan dengan metode pembelajaran *Problem Based Instruction (PBI)* (kelas pembanding) pada siswa yang memiliki motivasi tinggi

- 3) Rata – rata hasil belajar siswa yang diberikan perlakuan dengan metode pembelajaran *Kooperatif tipe Student Team Achievement Division (STAD)* (kelas eksperimen) lebih tinggi nilainya dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang diberikan perlakuan dengan metode pembelajaran *Problem Based Instruction (PBI)* (kelas pembanding) pada siswa yang memiliki motivasi rendah.
- 4) Ada interaksi antara metode pembelajaran yang digunakan dari tingkat motivasi berprestasi siswa terhadap hasil belajar. Terdapat interaksi antara metode pembelajaran dengan hasil belajar, bila diperhatikan ketiga garis tersebut tidak sejajar tetapi garis biru bersinggungan atau memotong garis hijau dan garis coklat yang menyatakan bahwa memang ada interaksi antara ketiganya dapat dikatakan signifikan. Ketiga garis yang dibentuk oleh perkiraan *mean* tepi masing-masing kelompok sehingga tidak diragukan lagi bahwa memang ada interaksi setelah siswa diberikan perlakuan proses pembelajaran dengan metode tersebut.

5.2 Implikasi

Dalam penelitian akan memberikan implikasi teori dan implikasi teoritis, yang sangat strategis yang akan dijabarkan sebagai berikut.

5.2.1 Implikasi Teoritis.

Implikasi perbedaan hasil belajar siswa dalam pembelajaran dengan penggunaan metode pembelajaran yang berbeda memberikan masukan

kepada seorang guru untuk berupaya memilih metode pembelajaran yang disesuaikan dengan materi IPS yang akan disampaikan

Pemilihan metode pembelajaran bertujuan untuk mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran sehingga pembelajaran berpusat kepada siswa (*student centered*) bukan berpusat pada guru (*teacher centered*).

Pembelajaran kooperatif merupakan metode pembelajaran dimana siswa yang memiliki tingkat kemampuan yang berbeda belajar bersama dalam kelompok-kelompok kecil yang heterogen. Dalam menyelesaikan tugas kelompok, setiap anggota saling bekerja sama dan membantu untuk terus dikembangkan karena melalui pembelajaran ini kemampuan berpikir, mengeluarkan pendapat, rasa percaya diri siswa dalam mengerjakan soal dapat ditingkatkan

5.2.2 Implikasi Praktis

Diharapkan dengan memakai metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dan *Problem Based Instruction* (PBI) dapat dipakai untuk pelaksanaan pembelajaran dengan baik, khususnya dalam mata pelajaran IPS pada materi yang dikonsepsi sesuai dengan tujuan pembelajaran serta karakteristik siswa. Peneliti lain yang akan melaksanakan penelitian untuk metode pembelajaran Kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dan *Problem Based Instruction* (PBI), harus memperhatikan sebagai berikut.

- a. Pada proses pelaksanaan pembelajaran untuk materi IPS dalam pemahaman yang luas diperlukan keaktifkan berkolaborasi sesama mata pelajaran yang serumpun. supaya guru dalam pembelajaran mampu untuk memahami motivasi berprestasi siswa baik motivasi berprestasi tinggi, sedang maupun rendah. Dengan membagi siswa menjadi beberapa kelompok heterogen dalam setiap kelompok diskusi akan memberikan wahana baru dalam kelompok sehingga dapat menginformasikan hal yang penting untuk memotivasi rasa ingin tahu siswa yang lain tentang konsep-konsep materi IPS yang akan mereka pelajari. Karena siswa diupayakan belajar untuk memahami makna bukan hafalan, pemahaman serta pertanyaan-peranyaan diberikan penjelasan tentang benar atau salah. Penilaian hasil belajar sebaiknya dilakukan selama 45 - 50 menit secara mandiri untuk menunjukkan apa yang telah siswa pelajari dan kerjakan baik secara perorangan maupun kelompok. Hasil evaluasi digunakan sebagai nilai perkembangan individu dan disumbangkan sebagai nilai perkembangan kelompok.

- b. Hasil nilai perkembangan, maka harus ada bentuk kepedulian, penghargaan dan perhatian berupa penghargaan pada prestasi siswa harus diberikan dalam tingkatan penghargaan yang berbeda seperti memberikan pujian, ucapan selamat,ucapan baik, hebat dan pintar atau mendoakan serta ucapan sukses Agar siswa lebih bersemangat, termotivasi, dan merasa bahagia dan nyaman.

5.3 Saran

Hasil dari penelitian yang berupa simpulan dan implikasi di atas, maka peneliti menyarankan sebagai berikut.

- a) Sebelum melakukan pembelajaran dikelas hendaknya seorang guru terlebih dahulu melakukan tes awal untuk mengetahui kemampuan siswa baik yang mempunyai motivasi berprestasi tinggi, sedang maupun rendah yang gunanya untuk dapat memilih metode pembelajaran apa yang paling tepat untuk digunakan untuk menyampaikan materi pelajaran IPS.
- b) Dalam proses pembelajaran siswa diharapkan dapat berinteraksi dengan teman-temannya sehingga siswa yang mempunyai tingkat motivasi berprestasi yang tinggi akan membantu teman-temannya yang mempunyai tingkat motivasi berprestasi sedang dan rendah begitu juga siswa yang mempunyai tingkat motivasi berprestasi sedang dapat membantu teman-temannya yang mempunyai tingkat motivasi berprestasi rendah.
- c) Bagi siswa yang memang mempunyai tingkat motivasi berprestasi tinggi tidak akan mempunyai kesulitan dalam mempelajari mata pelajaran IPS hasil belajarnya pun akan baik apabila guru menggunakan metode pembelajaran yang tepat.
- d) Bagi siswa yang mempunyai tingkat motivasi berprestasi rendah akan butuh kerja keras dan perhatian dari gurunya dibandingkan dengan siswa yang mempunyai tingkat kemampuan tinggi dan sedang. Diharapkan siswa yang

mempunyai motivasi berprestasi tinggi dan sedang dapat membantu siswa yang mempunyai tingkat motivasi berprestasi rendah, sehingga siswa yang bermotivasi berprestasi rendah dapat memperoleh hasil belajar yang baik pula.

- e) Dalam proses perlakuan dengan pembelajaran memakai metode pembelajaran kooperatif tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa baik yang mempunyai tingkat motivasi berprestasi tinggi, sedang maupun rendah.
- f) Kepada para ahli dan calon peneliti, karena kelemahan dalam penelitian ini adalah instrumen pembelajaran belum baku, maka para ahli perlu melakukan pengembangan yang menuju pada permintaan sesuai dengan kebutuhan.